P ISSN : 2503 - 1708
E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 7	NOMOR 2	EDISI Oktober 2022	HALAMAN 1642 - 1845	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340

Diterbitkan oleh:
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 7 Nomor 2 Edisi Oktober 2022 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

REALITA

BIMBINGAN DAN KONSELING

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung	:	Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
	:	Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika
Penanggung Jawab	:	Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editor

Hariadi Ahmad, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika

Associate Editor

Mustakim, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Mujiburrahman, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Muzanni, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Chaerul Anam, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika

Editorial Board

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D	Universitas Negeri Jember Jawa Timur
Drs. Wayan Tamba, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Farida Herna Astuti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ichwanul Mustakim, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Reza Zulaifi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Jessica Festi Maharani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika

Reviwer

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. A. Hari Witono, M.Pd	Universitas Mataram NTB
Prof. Dr. Wayan Maba	Universitas Mahasaraswati Bali
Dr. Gunawan, M.Pd	Universitas Mataram NTB
Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd.	Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Wiryo Nuryono, M.Pd	Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur
Hasrul, S.PdI., M.Pd	STKIP Kie Raha Ternate Maluku Utara
Dita Kurnia Sari, M.Pd	UIN Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur
Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons	Universitas PGRI Maha Dewa Bali
Ari Khusumadewi, M.Pd	Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd	Univ. Mathla'ul Anwar Banten
Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd	Univ. Nahdlatul Ulama Cirebon
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari Sulawesi Tenggara
Ginanjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumatera Barat
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar Sulawesi Selatan
Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan Kalimantan Utara
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jawa Barat

Alamat Redaksi:
Redaksi Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* lansung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 7 Nomor 2 Edisi Oktober 2022 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

DAFTAR ISI Halaman

Sovina Dhiya' Ulhaq dan Abdul Muhid
Efektivitas Konseling Gestalt untuk Meningkatkan Self Esteem pada Remaja Korban Bullying: Literature Review ..... 1642 - 1650

Aluh Hartati
Pengaruh Konseling Kelompok dalam Mengatasi Masalah Kepercayaan Diri Siswa SMP Negeri Kota Mataram ..... 1651 - 1663

Hariadi Ahmad
Hubungan Kesetabilan Emosi dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri Kota Mataram ..... 1664 - 1677

Jumaini
Model Pembelajaran Inquiri dengan Bimbingan Indiividual sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Penjasorkes Siswa Kelas IV Semester I SD Negeri 46 Cakranegara ..... 1678 - 1691

Baiq Karni Apriani
Peningkatan Prestasi Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Pokok Bahasan Luas Bangunan Datar di Kelas VI A SDN 9 Ampenan ..... 1692 - 1705

Isniwati
Penerapan Metode Simulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SDN 9 Ampenan ..... 1706 - 1717

Reza Zulaifi
Efektifitas Konseling Kelompok dengan Teknik Self-Talk untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Akademik Siswa Kelas X SMKN 2 Mataram ..... 1718 - 1724

Febi Nura Wiantisa, Akhmad Fajar Prasetya, I Made Sonny Gunawan, Tri Leksono, dan Yuzarion
Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Media Website untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Akademik Siswa ..... 1725 – 1732

Muhammad Iqbal, Lu'luin Najwa, dan Nur Ihwani Hidayah
Fungsi Manajemen Kelas dalam Pembentukan Karakter dan Motivasi Belajar Siswa ..... 1733 – 1738

M. Najamuddin
Pengaruh Teknik Video Edukasi terhadap Perilaku *Bullying* Secara Verbal pada Siswa di Yayasan Peduli Anak ..... 1739 - 1743

M. Zainuddin
Pengaruh Konseling Realita terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur ..... 1744 – 1751

Ruhil Kusmawati, Farida Herna Astuti, dan Khairul Huda
Pengaruh Teknik Role Playing terhadap Sikap Tanggung Jawab pada Siswa Kelas XI di SMAN 7 Mataram ..... 1752 – 1758

Putri Ilvia Muzdallifah, Ni Ketut Alit Suarti, dan Dewi Rayani
Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Self Efficacy pada Siswa Kelas XI SMKN 3 Mataram ..... 1759 – 1773

Bimantara Wahyu Adi, Akhmad Fajar Prasetya, dan I Made Sonny Gunawan
Efektivitas Konseling Kelompok Cognitive Behavior Therapy Teknik Cognitive Restructuring Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa ..... 1774 – 1781

Kiki Saputra dan Wahidah Fitriani
Deskripsi Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Siswa ..... 1782 – 1795

Hasrul
Model Intervensi Konseling Religius Terhadap Peningkatan Sikap Religius Remaja Sebagai Pelajar Pancasila: Suatu Kerangka Konseptual ... 1796 – 1803

Kholisussa'di, Ahmad Yani, dan Irawan Syarifuddin Daher
Implementasi Pendidikan Nonformal dalam Meningkatkan Program Muhadarah Santriwati di Pondok Putri Anwarul Halimy ..... 1804 - 1813

Lalu Jaswandi, M. Samsul Hadi, Baiq Sarlita Kartiani, dan Ahmad Muzanni
Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear dua Variabel di MTs Hidayatussibyan NW Sankerang ..... 1814 - 1822

Ayu Auliya, dan Wahidah Fitriani
Hubungan Layanan Bimbingan Informasi Karir dengan Kematangan Perencanaan Karir Santri Kelas XII ..... 1823 - 1832

Marsal Yunas Muliadi Hasibuan, Tri Putri Amelia, dan Masril
Analisis Problematika Pelaksanaan Komponen Layanan Bimbingan dan Konseling ..... 1833 - 1841

Tri Putri Amelia S, Irman, dan Wahidah Fitriani
Optimalisasi Peran Konselor Sekolah Era Merdeka Belajar ..... 1842 – 1852

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 7 Nomor 2 Edisi Oktober 2022 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN INFORMASI KARIR DENGAN KEMATANGAN PERENCANAAN KARIR SANTRI KELAS XII

Oleh:
Ayu Auliya dan Wahidah Fitriani
Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus, Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia
Email: ayuauliyaa11@gmail.com; dan wahidahfitriani@iainbatusangkar.ac.id

Abstrak. Remaja SMA/Aliyah kelas XII adalah individu yang sudah dianggap dewasa dan bisa lebih siap untuk menghadapi dunia kerja ataupun karir. Akan tetapi beberapa remaja ini belum mendapatkan layanan BK secara optimal terutama bimbingan karir, hal tersebut dikarenakan banyak sekolah yang masih mengesampingkan fungsi layanan BK yang berakibat ketidaksiapan dalam pemahaman karir secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari layanan bimbingan informasi karir dengan kematangan perencanaan karir siswa kelas XII di MA Darunna'im Lebak-Banten. Metode penelitian ini menggunakan metode *Korelasional Kuantitatif.* Dan merupakan penelitian populasi, dengan jumlah 92 dari siswa kelas XII Madrasah Aliyah Darunna'im Kalanganyar, Lebak, Banten.
Kata Kunci: *Layanan Bimbingan, Informasi, Karir, Kematangan, Perencanaan*

Abstract. Adolescents of SMA/Aliyah class XII are individuals who are considered adults and can be better prepared to face the world of work or career. However, some of these teenagers have not received counseling services optimally, especially career guidance, this is because many schools still ignore the function of counseling services which result in unpreparedness in understanding careers optimally. The purpose of this study was to determine the effect of career information guidance services on career planning maturity of class XII students at MA Darunna'im Lebak-Banten. This research method uses the Quantitative Corelational method. And is population study, with a total of 92 students from class XII Madrasah Aliyah Darunna'im Kalanganyar, Lebak, Banten.
Keywords: *Guidance Services, Information, Career, Maturity, Planning.*

PENDAHULUAN

Para ahli telah berbicara banyak tentang masa remaja karena ada begitu banyak aspek menarik untuk dipelajari tentang fase kehidupan ini. Dalam perjalanan pertumbuhan seseorang, masa remaja merupakan tahap penting karena mempersiapkan mereka untuk masa dewasa yang sehat. Masa remaja merupakan tahap perkembangan dari masa bayi hingga dewasa yang meliputi perubahan kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Ini dibedakan oleh rasa suka bermain dan kecenderungan untuk bergaul dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan teman sebaya yang dirasakan seseorang. sebagai pengaturan khusus dan ramah untuk aktualisasi diri dan pencariannya akan identitas (Komara, 2016).

Pada saat siswa memasuki masa remaja, fase persiapan diri, mereka biasanya memperoleh kematangan seksual dan fisik. Siswa pada usia remaja diharapkan telah mencapai status kedewasaan dalam lingkungan keluarga, mempersiapkan masa depan, peran mereka, dan penempatan mereka dalam masyarakat. Dia saat ini sedang mempersiapkan dirinya untuk pengembangan kepribadian dewasa. Siswa sekolah menengah atas yang diidentifikasi sebagai SMA/MA/SMK adalah orang-orang yang dianggap

dewasa dan mungkin lebih siap untuk menangani tempat kerja atau karier. Namun, dalam hal layanan bimbingan dan konseling di Indonesia, para remaja ini tidak mendapatkan perawatan yang terbaik, mengabaikan peran layanan bimbingan konseling, yang membuat mereka kurang siap untuk memahami pekerjaan dengan sebaik mungkin.

Keluarga dan pekerjaan adalah aspek terpenting dari kehidupan manusia dewasa, menurut temuan penelitian Levinson. Suwito Ardiyanto mengklaim persoalan ketenagakerjaan di Indonesia masih sangat pelik, terutama soal setengah pengangguran dan pengangguran. (Hartono, 2016b). Orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari pekerjaan, atau sedang berusaha memperoleh kedudukan yang terhormat disebut menganggur atau menganggur. Salah satu permasalahan di Indonesia adalah tingginya angka pengangguran yang berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan sosial dan kemiskinan.

Secara umum, permusuhan dihasilkan dari ketidakseimbangan antara jumlah pencari kerja dan posisi terbuka. Tentunya hal ini memerlukan pertimbangan dan tindakan yang serius dari pihak pemerintah maupun masyarakat umum. Contohnya adalah peningkatan kesempatan kerja dan peningkatan kesempatan pendidikan sejalan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia.(Hartono, 2016a). Dari sudut pandang tersebut di atas, salah satu perubahan siswa remaja yang harus diperhatikan adalah terkait dengan karir masa depan. Daripada menunggu, masa depan harus diantisipasi dan disambut. Saat ini adalah awal dari masa depan. Melalui pendidikan resmi dan informal, ada proses khusus yang digunakan untuk mempersiapkan masa depan. Siswa memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan sikap melalui pendidikannya di sekolah. Instruksi yang didapat siswa di sekolah dirancang untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia karir dan pekerjaan.

Dari sudut pandang tersebut di atas, salah satu perubahan siswa remaja yang harus diperhatikan adalah terkait dengan karir masa depan. Daripada menunggu, masa depan harus diantisipasi dan disambut. Saat ini adalah awal dari masa depan. Melalui pendidikan resmi dan informal, ada proses khusus yang digunakan untuk mempersiapkan masa depan. Siswa memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan sikap melalui pendidikannya di sekolah. Instruksi yang didapat siswa di sekolah dirancang untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia karir dan pekerjaan. (Ismaya, 2015). Banyak siswa dan konselor khawatir tentang pekerjaan dan kesempatan pendidikan di masa depan. Ini komprehensif mengingat banyaknya informasi tentang pekerjaan dan pendidikan lanjutan yang tersedia, dengan kualitas berbeda, melalui berbagai media dan sumber. Pekerjaan penelitian sangat difasilitasi oleh banyaknya informasi di internet. Kurangnya kategorisasi, bagaimanapun, mengharuskan informasi tersebut diperlakukan dengan kerangka kerja dan fokus yang berbeda. (Nathan, Robert. Hill, 2012).

Menurut survei ini, kurangnya pengetahuan tentang karir bagi calon pekerja membuat banyak siswa Madrasah Aliyah Darunna'im bingung bagaimana cara belajar, memilih karir, dan bahkan jurusan apa yang akan diambil. Siswa sangat terpengaruh oleh kurangnya informasi karir, yang sering mengakibatkan kegagalan karir. Ketersediaan bimbingan karir di sekolah dimaksudkan untuk menawarkan program bimbingan dan konseling secara keseluruhan yang lebih bermakna. Akibatnya, perlu adanya layanan informasi karir agar siswa di MA

Darunna'im matang dan terencana. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut: (1) Seberapa efektif layanan informasi karir Madrasah Aliyah Darunna'im bagi siswa, (2) Seberapa matang perencanaan karir siswa Madrasah Aliyah Darunna'im? (3) Apakah perencanaan karir siswa Madrasah Aliyah Darunna'im memiliki hubungan dengan layanan informasi karir?

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menilai kualitas layanan informasi karir yang diberikan kepada siswa di Madrasah Aliyah Darunna'im, (2) menilai tingkat kematangan perencanaan karir pada siswa disana, dan (3) mengetahui apakah ada keterkaitan antara dua variabel. Murid Madrasah Aliyah Darunna'im.

KAJIAN PUSTAKA

Suatu kegiatan sukarela yang dilakukan dari satu pihak ke pihak lain dengan maksud untuk membantu atau meminta agar pihak lain memenuhi kebutuhannya disebut pelayanan. Pentingnya layanan tidak dapat diremehkan karena mempengaruhi bagaimana klien (konseli) akan memutuskan apakah akan tetap setia kepada penyedia layanan. Perusahaan jasa biasanya mengoptimalkan penawaran mereka untuk menarik pelanggan sebanyak mungkin. Purwadar Minta mengklaim bahwa sebagai hasilnya, layanan—atau layanan itu sendiri—menyediakan semua yang dibutuhkan orang lain.(Purwadarminta, 1996). Sementara itu, Tjiptono mengklaim bahwa pengertian pelayanan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu usaha terhadap klien yang telah memasok barangnya. (Tjiptono, 2004). Barata mengklaim bahwa suatu layanan akan tercipta sebagai hasil penyampaian layanan tertentu dari penyedia layanan kepada orang yang menerimanya (Barata, Atep, 2004). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pelayanan adalah suatu tindakan yang dilakukan secara bebas oleh satu pihak terhadap pihak lain (yang dilayani), dan bahwa pelayanan ini adalah sesuatu yang dibutuhkan pelanggan (konseling).

Informasi adalah kumpulan fakta atau data yang telah diorganisasikan untuk melayani kebutuhan penerimanya. Informasi akan diolah terlebih dahulu agar mudah dipahami oleh penerima. Sederhananya, data telah mengalami pemrosesan untuk mengambil bentuk yang berguna atau signifikan. George H. Bodnar mendefinisikan informasi sebagai bahan yang telah mengalami proses untuk menjadi dasar pengambilan keputusan yang bijaksana. Sebaliknya, informasi, menurut Anton M. Melino, hanyalah data yang telah diolah dan diolah dengan tujuan tertentu. Tujuannya adalah untuk sampai pada suatu pilihan (Nugraha, 2014).

Salah satu bentuk konseling dan pendampingan yang paling mendasar adalah layanan informasi. Karena tujuan dari setiap layanan bimbingan dan konseling adalah untuk menginformasikan. Tohirin mengklaim bahwa layanan informasi adalah jenis layanan yang bertujuan untuk mengisi kesenjangan informasi tertentu. Selain itu, upaya dilakukan untuk memastikan bahwa siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungannya dan bagaimana generasi muda berkembang (Nafi, 2020). Informasi tentang melanjutkan pendidikan dan informasi tentang jenis pekerjaan yang paling sesuai dengan kepribadian siswa disertakan dalam bagian karir ini. Menurut Prayitno, ada tiga bagian utama yang membentuk pelaksanaan layanan informasi karir: konselor, pengguna layanan, dan materi informasi (Nafi, 2020). Oleh karena itu, layanan informasi bersifat penasehat.

Memberi orang informasi tentang pekerjaan masa depan untuk membantu mereka dalam membuat keputusan karir, memilih jalur karir, dan hal-hal lain adalah bagian dari praktik konseling profesional yang dikenal sebagai layanan informasi karir (Nafi, 2020). Winkel menjelaskan layanan informasi karir sebagai layanan bimbingan dan konseling yang membantu siswa (klien) menerima dan memahami berbagai informasi, seperti informasi tentang pendidikan lanjutan dan informasi posisi, yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa. Informasi karir pada hakekatnya adalah suatu jenis layanan bimbingan karir yang memuat berbagai data, fakta, dan informasi yang dapat menggambarkan kondisi seseorang dengan segala potensi yang dimilikinya, jangkauan pendidikan dan pekerjaan, serta seluk beluk dunia kerja. persyaratan dan hubungan antara keduanya (Richma Hidayati, 2015).

Berdasarkan penjelasan di atas, tampak bahwa layanan informasi karir ditawarkan kepada mahasiswa dalam rangka membekali mereka dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai topik yang berguna untuk pengenalan diri, perencanaan, dan pengembangan pola kehidupan sebagai mahasiswa dan anggota masyarakat. , sehingga pemahaman yang diperoleh melalui informasi karir digunakan sebagai sumber informasi dalam meningkatkan aktivitas. dan prestasi akademik, menumbuhkan cita-cita dalam pengambilan keputusan dan implementasi sehari-hari.

Keingintahuan, peningkatan wawasan, kemampuan siswa untuk bekerja sama, keuletan, perasaan senang dan tertarik, dorongan, harapan, kebutuhan, dan kesadaran adalah alat yang digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan informasi dan konseling karir. Kesesuaian antara perilaku profesional seseorang dengan perilaku profesional yang diharapkan dari seseorang seusianya disebut sebagai kematangan karir. Pengetahuan dan keterampilan domain kognitif kematangan profesional terutama adalah kemampuan memecahkan masalah, merencanakan, memiliki informasi pekerjaan, memahami diri sendiri, dan mampu menetapkan tujuan. Bidang afektif kematangan karir, bagaimanapun, meliputi partisipasi, orientasi, kemandirian, minat, dan ketepatan konsepsi (Lestari, 2017).

Salah satu gagasan utama di balik gagasan pengembangan karir pribadi adalah kematangan profesional. Keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diperlukan untuk pengembangan karir pada setiap jenjang karir seseorang disebut sebagai kematangan karir (Juwitaningrum, 2013). Merencanakan karir melibatkan pemikiran tentang jangka panjang dan harus dilakukan jauh-jauh hari. Mengatur siapa yang akan pergi ke mana dan apa yang ingin Anda capai. Membuat rencana karir adalah teknik lain untuk membantu siswa menemukan profesi yang sesuai dengan potensi mereka dan memungkinkan mereka untuk berhasil dalam bidang pekerjaan mereka. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perencanaan karir adalah proses penentuan tujuan karir dan langkah-langkah atau cara untuk mencapainya berdasarkan potensi yang dimiliki. Itu

Membuat keputusan berdasarkan informasi tentang karier Anda membutuhkan lebih dari sekadar mendapatkan pekerjaan sementara. Semua elemen ini memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan karir seseorang dan berdampak pada pilihan yang dibuatnya. Dengan kata lain, elemen-elemen tersebut berdampak pada kompetensi dan

kapabilitas seseorang saat memilih opsi profesional. Penulis penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa para guru, wali kelas, pengasuh, dan pimpinan lembaga di Pondok Pesantren Modern Darunna'im berperan sebagai pembimbing santri 24 jam dan sangat berperan penting dalam mengembangkan keterampilan dan potensi diri sehingga dapat berhasil. di masa depan.

Program layanan konseling karir sangat diperlukan untuk membantu siswa menjadi lebih matang dalam karir. Kematangan karir lebih dari sekedar memilih karir karena akan membutuhkan kapasitas seseorang untuk mengambil keputusan dan mengatur kegiatan (Juwitaningrum, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplorasi karir, perencanaan karir, keterampilan pengambilan keputusan, pengetahuan pengelompokan pekerjaan, realisme, dan orientasi karir.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian pada hakekatnya adalah sarana sistematis untuk mengumpulkan data untuk kegunaan tertentu (Ahmad, 2022). Untuk mengetahui derajat atau arah hubungan antara dua variabel atau lebih dan pengaruh satu variabel (variabel bebas) terhadap variabel lain (variabel terikat), penelitian ini menggunakan pendekatan analisis korelasi (Siregar, 2013). . Jenis penelitian survey ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi melalui angket/pertanyaan tentang hubungan layanan informasi karir dengan kematangan perencanaan karir mahasiswa. Informasi dari responden dikumpulkan selama operasi survei menggunakan kuesioner. Dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu "Pelayanan Bimbingan Informasi Karir" sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan simbol X, dan "Maturitas Perencanaan Karir" sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan simbol Y.

Madrasah Aliyah (MA) Darunna'im yang terletak di Jalan Raya Leuwidamar km. 05 Kp. Cirende Kec. Kalanganyar Kab. Lebak-Banten, tempat penelitian kali ini dilakukan. Madrasah Aliyah Darunna'im Putri yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darunna'im merupakan lembaga pembelajaran yang bekerja berdampingan dengan sekolah dan madrasah serta memiliki kurikulum yang tumpang tindih dengan kedua lembaga tersebut. Peneliti ingin memahami beberapa hubungan utama antara layanan pembawa informasi yang tersedia dan pervasiveness siswa karir di sekolah atau lingkungan kerja.

Populasi harus menjadi fokus penelitian guna mengumpulkan data yang diperlukan untuk pengolahan data tergantung pada masalah yang diteliti oleh peneliti. "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang memiliki atribut dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian diambil kesimpulannya," klaim Sugiyono (Sugiyono, 2016). Namun, yang lain berpendapat bahwa populasi adalah seluruh subjek penelitian (Ahmad, 2022). Terdapat 140 siswa kelas XII Madrasah Aliyah Darunna'im Rangkasbitung yang merupakan populasi kelas penuh untuk penelitian ini.

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang dipilih sesuai dengan pedoman tertentu untuk mewakili populasi dalam hal ukuran dan ciri (Sudaryono, 2016). Penelitian disebut penelitian sampel jika hanya sebagian kecil dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah subset atau sampel yang representatif dari populasi sasaran (Arikunto, 2010). Berdasarkan jumlah sampel yang diambil dari populasi tertentu yang ditetapkan oleh Isaac dan

Michael, dengan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10% (Sugiyono, 2016). Dalam studi ini, strata dalam anggota populasi tidak diperhitungkan saat menggunakan metodologi sampel acak, yang digunakan karena paling efisien.

Alat untuk mengukur peristiwa alam dan sosial yang diamati adalah instrumen penelitian. Namun, ahli lain berpendapat bahwa alat penelitian hanyalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Ahmad, 2022). Menurut sudut pandang ini, instrumen penelitian adalah perangkat yang membantu mengumpulkan informasi tentang subjek penyelidikan. Alat utama penelitian ini adalah kuesioner, yang diolah untuk mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif yang kemudian dikonversi menjadi data kuantitatif. Kuesioner (angket) dan dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi primer yang diberikan melalui penyebaran atau pemberian kuesioner; data kuesioner kemudian disusun menggunakan model Skala Likert. Variabel yang akan diukur diubah menjadi indikator variabel dengan menggunakan Skala Likert. Sub-indikator terukur kemudian dibuat dari indikator variabel. Terakhir, sub indikator tersebut dapat dijadikan tolok ukur untuk membuat pernyataan atau pertanyaan yang akan dijawab oleh responden (Siregar, 2013b). Proses pemrosesan dan analisis data yang telah dikumpulkan secara statistik memungkinkan penyusunannya yang sistematis dan pemahaman yang mudah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari temuan penelitian, “Hubungan Layanan Bimbingan Informasi Karir dengan Kematangan Perencanaan Karir Mahasiswa: Dari hasil pengujian validitas pada variabel X layanan informasi karir ada 30 item soal pernyataan yang telah diuji, diperoleh 26 item pernyataan yang valid dan 4 item yang tidak valid. Yang terdiri dari 23 pernyataan positive dan 7 pernyataan negatif. Hasil Uji Reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil reliabilitas yang diperoleh bahwa 26 item soal yang valid termasuk kedalam soal dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi (Rac = 0.797).

Dari hasil pengujian validitas pada variabel Y kematangan perencaan karir ada 30 item soal pernyataan yang telah diuji, diperoleh 29 item pernyataan yang valid dan 1 item yang tidak valid. Yang terdiri dari 23 pernyataan positive dan 7 pernyataan Negatif. Hasil Uji Reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach.* Hasil Uji Reliabilitas yang diperoleh bahwa 0.837 yang valid termasuk kedalam soal dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi (Rac = 0.837).

Variabel (X) yaitu layanan informasi karir diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa angket/kuisioner sebanyak 30 item soal pernyataan yang di isi oleh 92 responden atau santriwati yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari hasil perhitungan diketahui rentang nilai, skor tertinggi (*Maximum*) adalah 123 dan skor terendah (*Minimum*) adalah 83 Selain itu nilai standar deviasinya sebesar 8.724, nilai standar error of mean sebesar 0.909, Nilai Variance sebesar 76.101, Nilai range sebesar 40, serta nilai sum sebesar 9535.

Variabel (Y) yaitu Kematangan perencanaan karir diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa angket/kuisioner sebanyak 30 item soal pernyataan yang di isi oleh 92 responden atau santriwati yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari hasil

perhitungan diketahui rentang nilai, skor tertinggi (*Maximum*) adalah 143 dan skor terendah (*Minimum*) adalah 91, Selain itu nilai standar deviasinya sebesar 10.226, nilai *standar error of mean* sebesar 1.066, Nilai Variance sebesar 104.570, Nilai range sebesar 52, serta nilai sum sebesar 10517.

Uji normalitas data yang dilakukan adalah menggunakan teknik uji *Kolmogorov-smirnov* pada taraf signifikan α = 0,05 dengan bantuan program *SPSS 28.0 for Windows*. diperoleh nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* = 0,228. Karena nilai Sig. (2-tailed) >α = 0,05, maka Hₒ diterima, yaitu data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kesimpulan ini memberikan implikasi bahwa analisis statistika selanjutnya dapat dipakai dalam penelitian ini.

Pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilihat dari *deviation from linearity SPSS 28.0*.

Tabel 1. Hasil Uji Linearitas Data Dengan Menggunakan Program *SPSS Versi 28.0 For Windows*

ANOVA Table							
			Sum of Squares	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
LAYANAN INFORMASI KARIR * KEMATANGAN PERENCANAAN KARIR	*Between Groups*	*(Combined)*	4607,863	34	135,525	3,334	<,001
		Linearity	2913,501	1	2913,501	71,665	<,001
		Deviation from Linearity	1694,362	33	51,344	1,263	,216
	Within Groups		2317,300	57	40,654		
	Total		6925,163	91			

Tabel 2. Garis Hasil Uji Linearitas Dengan Program SPSS Versi 28.0 For Windows

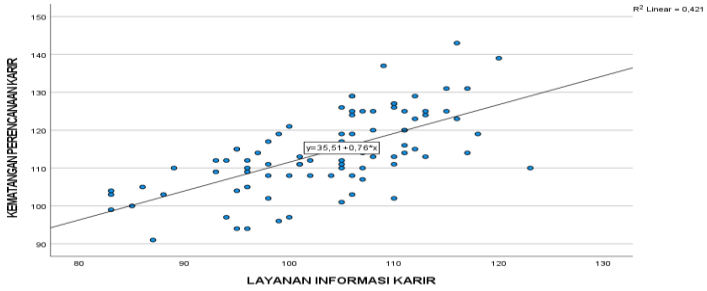

Berdasarkan nilai signifikan (*Sig*) dari output SPSS 28.0, pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilihat dari *deviation from linearity* sig. 0.001 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara layanan informasi karir (variabel X) dengan kematangan perencanaan karir siswa (Variabel Y).

Tabel 3. Hasil Uji Kolerasi Data Dengan Menggunakan Program *SPSS Versi 28.0 For Windows*

ANOVA[a]						
Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	*Regression*	4003,438	1	4003,438	65,363	<,001[b]
	Residual	5512,421	90	61,249		
	Total	9515,859	91			
a. Dependent Variable: KEMATANGAN PERENCANAAN KARIR						
b. Predictors: (Constant), LAYANAN INFORMASI KARIR						

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai F hitung 65.363 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 < 0,05, maka terdapat hubungan antara layanan informasi karir terhadap kematangan perencanaan karir siswa di Madrasah Aliyah Darunna'im. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian (Ha) diterima, dan (Ho) ditolak.

Diketahui bahwa nilai korelasi atau R hitung 0.649, dan koefisien deserminasi 0.421, maka dapat diartikan bahwa hubungan antara layanan informasi karir dengan kematangan perencanaan karir siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Darunna'im sebesar 64%. Nilai T hitung 8.085, dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 < 0,05 maka terdapat hubungan antara layanan informasi karir terhadap kematangan perencanaan karir siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Darunna'im.

Berdasarkan hasil analisis yang telah di uraikan di atas, maka dipeoleh bahwa hubungan layanan informasi karir (variabel X) terhadap kematangan rencana karir siswa (Variabel Y) memiliki hubungan yang *positive.* Dari analisis diketahui bahwa responden sebanyak 92 siswa dihasilkan nilai hubungan layanan informasi karir variabel (X) dengan kematangan rencana karir siswa (Variabel Y) di Madrasah Aliyah Darunna'im mempunyai pengaruh yang positif dan kuat dengan nilai korelasi sebesar 64,9% dengan signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y. Dan hipotesis tersebut terbukti terdapat hubungan yang positif antara hubungan antara layanan informasi karir terhadap kematangan perencanaan karir siswa di Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Modern Darunna'im.

Gambar 1. Pengisian angket di kelas XII C di MA Darunna'im

Gambar 1 setelah santri/ siswa di berikan penjelasan tentang informasi karir maka kemudian mereka mengisi angket/kuisioner.

Gambar 1. Pengisian angket di kelas XII B di MA Darunna'im

Gambar 2 setlah pengisian angket/ kuisioner santri/siswa merasa mendapat pencerahan dari informasi tentang karir dan sekolah lanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis pengolahan data pada bab IV, mengenai hubungan layanan bimbingan informasi karir dengan kematangan perencanaan karir siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Darunna'im-Rangkasbitung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Adanya hubungan dengan signifikasi tinggi pada layanan informasi karir terhadap kematangan perencanaan karir siswa di Madrasah Aliyah Darunna'im Lebak, Banten. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. = 0,001 sig < 0,05 dan nilai r hitung sebesar

0,649 > r tabel sebesar 0,207, t hitung sebesar 8,085 > t tabel sebesar 1,986, nilai f hitung sebesar 65,363 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,005 serta nilai konsisten variabel dari koefisien korelasi adalah 35,514 . serta nilai konsisten variabel dari koefisien korelasi antar variabel adalah 64,9%.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat mendapat hasanah perpustakaan dan menjadi rujukan pada peneliti lain, pihak sekolah dapat memperhatikan dan mempergunakan hasil penelitian ini, guru BK maupun wali kelas dapat melaksanakan layanan bimbingan dan konseling dengan memasukkan layanan informasi kepada siswa, guru pembimbing (BK) dan wali kelas hendaknya bisa memaksimalkan potensi dari proses bimbingan informasi karir untuk dapat meningkatkan kematangan perencanaan karir siswa. Karena hal itu sangat bermanfaat bagi para peserta didik agar dapat memaksimalkan kematangan perencanaan masa depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, H. (2022). Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menegah Pertama. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *6*(2). https://doi.org/10.33394/realita.v6i2.4495

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.

Atmaja, T. T. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *3*(2), 57. https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466

Barata, Atep, A. (2004). *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. PT Elex Media Komputindo.

Hartono. (2016a). *bimbingan karir*. PRENADA Media Group.

Hartono. (2016b). *Bimbingan Karir*. PRENADA Media Group.

Ismaya, B. (2015). *Bimbingan Dan Konseling Studi, Karir, Dan Keluarga* (1st ed.). Refika Aditama.

Juwitaningrum, I. (2013). Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *2*(2), 132. https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v2i2.2580

Komara, I. B. (2016). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA*, *5*.

Lestari, I. (2017). Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, *3*(1), 17–27. http://dx.doi.org/10.24176/jkg.v3i1.859

Nafi, A. (2020). *Kematangan Karir Peserta Didik Zaman Now*. CV Budi Utama.

Nathan, Robert. Hill, L. (2012). *Konseling Karier*. PENERBIT PUSTAKA PELAJAR.

Nugraha, J. (2014). Pengertian Informasi Berserta Jenis dan Fungsinya,. *Ilustrasi Media Sosial, Merdeka.Com*.

Purwadarminta. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

Richma Hidayati. (2015). *Layanan informasi karir*. *Vol. 1*(1), 6.

Siregar, S. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Kencana.

Siregar, S. (2013b). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan*

Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Kencana Jakarta.

Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Prenadamedia.

Sugiyono. (2016). *statistika untuk penelitian* (27th ed.). Alfabeta.

Tjiptono, F. (2004). *Manajemen Jasa*, (3rd ed.). Andi, Ed.

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 7 Nomor 2 Edisi Oktober 2022 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Jurnal Realita
Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum 20 halaman	

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.
   Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.
   Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.
   Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan dan nama perguruan tinggi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik dan nomor telpon.
   Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.
   Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.
   Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 7	NOMOR 2	EDISI Oktober 2022	HALAMAN 1642 - 1845	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340

Alamat Redaksi:
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

ISSN 2722-7340